

Rasio Keuangan

Keterangan	31 Desember	
	2023	2022
Rasio Pertumbuhan		
Pendapatan bunga dan syariah – bersih	-21,09%	58,17%
Pendapatan operasional lainnya	-33,36%	-16,30%
Laba operasional	-57,96%	576,02%
Laba bersih tahun berjalan	-54,98%	289,96%
Jumlah aset	14,24%	3,95%
Jumlah liabilitas	16,05%	1,36%
Jumlah ekuitas	3,36%	22,76%
Permodalan (Perseoran)		
CAR dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional ¹⁾	20,69%	22,59%
CAR dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional, dan pasar ¹⁾	19,95%	21,97%
CAR sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia	8,00%	8,00%
Ases Produktif		
Aset tetap terhadap modal ²⁾	11,08%	12,15%
Aset produktif dan non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan non-produktif ³⁾	3,91%	5,89%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif ⁴⁾	2,79%	3,19%
CKPN aset produktif terhadap aset produktif ⁵⁾	2,19%	2,49%
Pemenuhan CKPN aset produktif ⁶⁾	165,67%	214,37%
Non Performing Loan (NPL) Gross ⁷⁾	3,99%	4,23%
NPL Net ⁸⁾	3,24%	3,42%
Solabilitas		
Debt to Asset Ratio (DAR) ⁹⁾	87,09%	85,73%
Debt to Equity Ratio (DER) ¹⁰⁾	674,53%	600,78%
Profitabilitas		
Return on Asset (ROA) ¹¹⁾	0,48%	1,47%
Return on Equity (ROE) ¹²⁾	3,12%	9,48%
Net Interest Margin (NIM) ¹³⁾	2,58%	3,52%
Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) ¹⁴⁾	91,67%	79,44%
Laba (rugl) terhadap pendapatan bunga ¹⁵⁾	17,59%	32,34%
Likuiditas		
Loan to Deposit Ratio (LDR) ¹⁶⁾	83,06%	81,69%
Loan to Funding Ratio (LFR) ¹⁷⁾	81,93%	81,06%
Kepatuhan		
Persentase pelanggaran BMPK:		
- Pihak terkait	0,00%	0,00%
- Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
Persentase pelanggaran BMPK:		
- Pihak terkait	0,00%	0,00%
- Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
Rasio Giro Wajib Minimum¹⁸⁾		
- GWM primer – rupiah	7,32%	7,69%
- GWM Sekunder – rupiah	23,73%	22,82%
- GWM – Valuta	4,05%	4,05%
- Posisi devisa neto secara keseluruhan ¹⁹⁾	0,39%	0,12%

Catatan:

- Rasio dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kecukupan modal dengan cara membagi modal dengan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)
- Jumlah aset tetap yang telah dikurangi penyusutan dibagi Total Modal pada perhitungan CAR
- Jumlah aset produktif dan non-produktif bermasalah dibagi jumlah aset produktif dan non-produktif. Aset produktif dan non-produktif bermasalah adalah aset produktif dan non-produktif dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet
- Jumlah aset produktif bermasalah dibagi jumlah aset produktif
- Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dibagi jumlah aset produktif
- Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dibagi PPAP yang wajib dibentuk untuk aset produktif
- Jumlah kredit bermasalah sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dibagi jumlah kredit yang diberikan. Kredit bermasalah adalah kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet
- Jumlah kredit bermasalah setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dibagi jumlah kredit yang diberikan
- Total liabilitas dibagi dengan total aset
- Total liabilitas dibagi dengan total ekuitas
- Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dibagi rata-rata total aset konsolidasian kuarteran selama tahun/periode berjalan
- Laba bersih setelah pajak penghasilan konsolidasian dibagi rata-rata total modal (pada perhitungan CAR) kuarteran selama tahun/periode berjalan
- Pendapatan bunga bersih dibagi rata-rata total aset produktif akhir bulan selama tahun/periode berjalan
- Jumlah beban bunga dan beban operasional lainnya dibagi jumlah pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya
- Jumlah laba (rugl) bersih dibagi jumlah pendapatan bunga bersih
- Jumlah kredit yang diberikan dibagi jumlah simpanan nasabah (kecuali simpanan dari bank lain) dan jumlah obligasi yang diterbitkan yang dimiliki oleh pihak ketiga selain bank
- Saldo rekening giro pada Bank Indonesia dibagi dengan rata-rata rahan jumlah dana pihak ketiga bukan bank dalam masa laporan
- Posisi devisa neto (nilai absolut) dibagi Total Modal (posisi bulan sebelumnya) pada perhitungan CAR

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Pendapatan Bunga Dan Syariah

Perbandingan pendapatan bunga dan syariah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Pendapatan bunga dan syariah Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.836.391.130,- ribu naik sebesar Rp131.372.719,- ribu atau sebesar 7,71% dibandingkan dengan pendapatan bunga dan syariah Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar Rp1.705.018.411,- ribu. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan. Pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan pada periode 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp1.477.526.055,- ribu, naik sebesar Rp148.858.905,- atau sebesar 11,20% dibandingkan dengan pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan untuk periode 31 Desember 2022 sebesar Rp1.328.667.150,- ribu. Selain itu, pendapatan bunga atas efek-efek mengalami peningkatan menjadi Rp333.248.344,- ribu dibandingkan Rp294.174.567,- ribu pada 31 Desember 2022.

Beban Bunga Dan Syariah

Perbandingan beban bunga dan syariah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Beban bunga dan syariah Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.257.661.775,- ribu, dimana terdapat kenaikan sebesar Rp286.024.033,- ribu atau sebesar 29,44% dibandingkan dengan beban bunga dan syariah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar Rp971.637.742,- ribu. Kenaikan ini terutama disebabkan dari meningkatnya beban bunga atas deposito sebesar Rp190.830.713,- ribu atau sebesar 29,77%.

Pendapatan Operasional Lainnya

Perbandingan pendapatan operasional lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Pendapatan operasional lainnya untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp253.365.261,- ribu mengalami penurunan sebesar Rp126.837.962,- ribu atau turun sebesar 33,36% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp380.203.223,- ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan lain-lain bersih sebesar Rp159.690.902,- ribu atau sebesar 45,80% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2022.

Beban Operasional Lainnya

Perbandingan beban operasional lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Beban operasional lainnya untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp658.023.481,- ribu, mengalami penurunan sebesar Rp41.493.972,- ribu atau sebesar 5,93% dibandingkan dengan beban operasional lainnya untuk tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp699.517.453,- ribu. Adanya penurunan ini terutama disebabkan karena beban penyesihan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan mengalami penurunan sebesar Rp102.581.052,- ribu atau sebesar 215,43% jika dibandingkan dengan tahun 31 Desember 2022.

Laba Operasional

Perbandingan laba operasional untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Laba operasional untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp174.071.135,- ribu, menurun sebesar Rp239.995.304,- ribu atau sebesar 57,96% jika dibandingkan laba operasional pada tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp414.066.439,- ribu. Adanya penurunan ini disebabkan karena meningkatnya beban bunga dan syariah dan disertai dengan penurunan pendapatan operasional lainnya pada 31 Desember 2023.

Beban Non-Operasional – Bersih

Perbandingan beban non-operasional – bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Beban non-operasional – bersih untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp44.534.907,- ribu, menurun sebesar Rp12.600.705,- ribu atau sebesar 22,05% dibandingkan beban non-operasional – bersih pada tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp57.135.612,- ribu. Terjadinya penurunan beban non-operasional – bersih paling banyak dikarenakan oleh meningkatnya laba penjualan AYDA pada 31 Desember 2022 sebesar Rp9.487.205,- ribu.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Perbandingan laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Laba sebelum beban pajak penghasilan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp129.536.228,- ribu, turun sebesar Rp227.394.599,- ribu atau sebesar 63,71% dibandingkan dengan laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar Rp356.930.827,- ribu. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya laba operasional Perseroan pada 31 Desember 2023.

Beban Pajak Penghasilan – Bersih

Perbandingan beban pajak penghasilan – bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Beban pajak penghasilan – bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp27.719.887,- ribu, mengalami penurunan sebesar Rp103.037.487,- ribu atau sebesar 78,80% dibandingkan dengan beban pajak penghasilan – bersih untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar Rp130.757.374,- ribu. Penurunan ini dikarenakan manfaat pajak penghasilan Perseroan mengalami peningkatan pada tahun 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun 31 Desember 2022.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Perbandingan laba bersih tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Laba Bersih Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp101.816.341,- ribu, menurun sebesar Rp124.357.112,- ribu atau sebesar 54,98% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp226.173.453,- ribu. Penurunan ini disebabkan karena laba sebelum beban pajak penghasilan mengalami penurunan pada 31 Desember 2023.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain

Perbandingan penghasilan (rugi) komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp24.405.210,- ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp94.643.857,- ribu atau sebesar 134,75% dibandingkan dengan rugi komprehensif lain tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp70.238.647,- ribu. Terjadinya peningkatan ini terutama disebabkan oleh peubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada 31 Desember 2023.

Penghasilan Komprehensif

Perbandingan penghasilan komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Penghasilan komprehensif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp126.221.551,- ribu, menurun sebesar Rp29.713.255,- ribu atau sebesar 19,05% dibandingkan dengan penghasilan komprehensif di tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp155.934.806,- ribu. Terjadi penurunan ini dikarenakan laba bersih tahun berjalan Perseroan mengalami penurunan pada 31 Desember 2023.

Aset

Jumlah aset posisi tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2022

Jumlah aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp29.624.240.421,- ribu, meningkat sebesar Rp3.692.239.296,- ribu atau sebesar 14,24% dibandingkan dengan jumlah aset untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar Rp25.932.001.125,- ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan efek-efek sebesar Rp1.467.601.319,- ribu atau sebesar 30,51% dan adanya peningkatan pinjaman yang diberikan sebesar Rp2.767.378.135,- atau sebesar 18,10% pada 31 Desember 2023.

Liabilitas

Jumlah liabilitas posisi tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2022

Jumlah liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp25.799.455.411,- ribu, meningkat sebesar Rp3.567.917.767,- ribu atau sebesar 3,36% dibandingkan dengan jumlah liabilitas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar Rp22.231.537.644,- ribu. Peningkatan liabilitas pada 31 Desember 2023 disebabkan oleh meningkatnya simpanan nasabah baik pihak berelasi maupun pihak ketiga masing-masing sebesar Rp1.010.642.718,- ribu atau 260,93% dan sebesar Rp2.046.700.137,- ribu atau 10,78%.

Ekuitas

Jumlah ekuitas posisi tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2022

Jumlah ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp3.824.785.010,- ribu, meningkat sebesar Rp124.321.529,- ribu atau sebesar 3,36% dibandingkan dengan jumlah ekuitas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar Rp3.700.463.481,- ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh bertambahnya saldo laba baik yang telah ditentukan penggunaannya maupun yang belum ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp25.000.000,- ribu atau 14,11% dan Rp76.816.341,- ribu atau 8,47% pada 31 Desember 2023.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi berasal dari hasil operasi Perseroan yang terutama terdiri dari penerimaan dari pendapatan bunga dan syariah dan komisi, pembayaran bunga dan syariah, penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih, pembayaran beban umum administrasi, dan pembayaran beban tenaga kerja. Perseroan tidak memiliki pola arus kas khusus untuk aktivitas operasi terkait dengan karakteristik dan siklus usaha Perseroan.

Perbandingan arus kas dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.279.308.383,- ribu mengalami peningkatan sebesar Rp222.256.564,- ribu atau sebesar 21,03% dibandingkan dengan arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar Rp1.057.051.819,- ribu. Peningkatan ini terutama disebabkan karena meningkatnya simpanan nasabah pada periode 31 Desember 2023 sebesar Rp1.757.446.863,- ribu.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas untuk aktivitas investasi sebagian besar digunakan untuk pembelian/(penjualan) efek-efek. Perseroan tidak memiliki pola arus kas khusus untuk aktivitas investasi terkait dengan karakteristik dan siklus usaha Perseroan.

Perbandingan arus kas dari aktivitas investasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun yang berakhir di 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.413.275.111,- ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp1.180.337.249,- ribu atau sebesar 506,72% dibandingkan dengan arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun yang berakhir di 31 Desember 2022 sebesar Rp232.937.862,- ribu. Peningkatan tersebut dikarenakan meningkatnya pembelian efek-efek pada 31 Desember 2023 sebesar Rp1.194.367.129,- ribu.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan sebagian besar berasal dari penerbitan obligasi. Perseroan tidak memiliki pola arus kas khusus untuk aktivitas pendanaan terkait dengan karakteristik dan siklus usaha Perseroan.

Perbandingan arus kas dari aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp287.342.962,- ribu mengalami peningkatan sebesar Rp127.392.574,- ribu atau sebesar 79,65% dibandingkan dengan arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar Rp159.950.388,- ribu. Peningkatan tersebut dikarenakan adanya penerbitan obligasi pada 31 Desember 2023 sebesar Rp500.000.000,- ribu.

FAKTOR RISIKO

1. Risiko Usaha Utama Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

- Risiko Kredit (*Credit Risk*)
- Risiko Pasar (*Market Risk*)
- Risiko Likuiditas (*Liquidity Risk*)
- Risiko Operasional (*Operational Risk*)
- Risiko Strategik (*Strategic Risk*)
- Risiko Hukum (*Legal Risk*)
- Risiko Reputasi (*Reputation Risk*)
- Risiko Kepatuhan (*Compliance Risk*)
- Risiko Perubahan Teknologi
- Risiko Kelangkaan Sumber Daya
- Risiko Kebijakan
- Risiko Negara (*Country Risk*)
- Risiko Investasi yang berkaitan dengan Obligasi Subordinasi

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen tertanggal 7 Juni 2024 atas laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang disusun oleh Manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang tercantum dalam Prospektus ini dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (firma anggota dari Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAP") sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 01627/2.1032/AU./1.07/0242-3/11/VI/2024 tanggal 7 Juni 2024 yang telah ditandatangani oleh Yovita (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0242) sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

KETERANGAN TENTANG PERSEORA, KEGIATAN USAHA, SERTA KECEKENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. Umum

Perseroan didirikan di Jakarta dengan nama PT Bank Victoria berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 71 tanggal 28 Oktober 1992, dibuat di hadapan Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta dan kemudian berubah nama menjadi PT Bank Victoria International berdasarkan Akta Perubahan No. 30 tanggal 8 Juni 1993 dibuat dihadapan Notaris yang sama yang telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-4903/HT.01.01.Hi.93 tanggal 19 Juni 1993 dan telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara dibawah No.342/Leg/1993 tanggal 29 Juni 1993, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 15 Mei 1998 Tambahan No. 2602 ("Akta Pendirian").

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, Anggaran Dasar Perseroan terakhir diubah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 48 tanggal 26 Mei 2023, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang memuat persetujuan pemegang saham atas perubahan terhadap ketentuan Pasal 17 ayat (9) huruf b dan Pasal 23 ayat (5). Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana termata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.02-0073634 tanggal 8 Juni 2023 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0105254.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 8 Juni 2023 ("Akta No. 48/2023").

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham dan Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham per tanggal 31 Mei 2024, yang dipersiapkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek Perseroan ("DPS 31 Mei 2024"), susunan pemegang saham Perseroan dengan struktur permodalan sebagaimana tercantum di Daftar Pemegang Saham Perseroan yang dikelola oleh PT Adimitra Jasa Korpora adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp4.100.000.000,00,- (empat triliun seratus miliar Rupiah) terbagi atas 41.000.000,000 (empat puluh satu miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham.
 Modal Disetor : Rp1.584.852.667.700,- (satu triliun lima ratus delapan puluh empat miliar delapan ratus lima puluh dua juta enam ratus enam puluh tujuh ribu tujuh ratus Rupiah), terbagi atas 15.848.526.677 (lima belas miliar delapan ratus empat puluh delapan juta lima ratus dua puluh enam) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham.

Keterangan

Keterangan	Nilai nominal Rp100,- per saham	
	Jumlah saham	Nilai nominal (Rp)
Modal dasar	41.000.000.000	4.100.000.000.000

Modal ditempatkan dan disetor penuh:

1. PT Victoria Investama Tbk ¹⁾	7.010.537.747	701.053.774.700	44,23
2. Suzanna Ianojo	3.066.411.303	306.641.130.300	19,35
3. Masyarakat ²⁾	5.711.577.627	571.157.762.700	36,42

Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh : 15.848.526.677 1.584.852.667.700 100,00

Jumlah Saham dalam Portepel : 25.151.473.323 2.515.147.332.300

¹⁾ Jumlah saham yang tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah saham milik VICO dengan jumlah sebesar 1% (satu persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan saat ini yakni sejumlah 158.482.348 saham.

2. Pengawasan Dan Pengurusan Perseroan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 44 tanggal 28 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana termata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.09-0070671 tanggal 28 Oktober 2022 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0216800.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 28 Oktober 2022 ("Akta No. 44/2022"), susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama Independen : Zaenal Abidin
 Komisaris Independen : Gunawan Tenggaraharja
 Komisaris : Sia Leng Ho

Direksi

Direktur Utama : Achmad Friscantono
 Wakil Direktur Utama : Rusli
 Direktur : Debora Wahjuitiro Tanojo
 Direktur : Lembing
 Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko : Tamunan

PENJAMIN EMISI OBLIGASI SUBORDINASI

Susunan dan jumlah porsi serta persentase dari Penjamin Emisi Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

No.	Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi Subordinasi	Porsi (dalam Rp)	Jumlah Penjaminan (dalam Rp)	Persentase (%)
1.	PT Victoria Sekuritas Indonesia	-	-	-
TOTAL	-	-	-	-

Seperi yang diungkapkan di dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Subordinasi pihak yang bertindak sebagai Manajer Penjatahan atas Penawaran Umum ini adalah PT Victoria Sekuritas Indonesia (Terafiliasi).

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi Subordinasi dan Penjamin Emisi Obligasi Subordinasi dalam rangka Penawaran Umum ini adalah PT Victoria Sekuritas Indonesia yang merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam penawaran umum ini adalah sebagai berikut:

Wali Amanat : PT Bank Mega Tbk
 Kantor Akuntan Publik : Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited)

Konsultan Hukum : Makes & Partners Law Firm
 Notaris : Rini Yulianti, S.H.

Seluruhnya Pemeringkat Efek : PT Pemeringkat Efek Indonesia

Persuaha Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UJUP2SK.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.19/POJK.04/2020, Wali Amanat menyatakan tidak:

- mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal oleh pemerintah;
- mempunyai hubungan kredit dan/atau pembiayaan dengan Emiten dalam jumlah lebih dari 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah Obligasi Subordinasi yang diwalaminati;
- memerinda dan meminta pelunasan terlebih dahulu atas kewajiban Emiten kepada Bank Umum yang melakukan kegiatan sebagai Wali Amanat selaku kreditur dalam hal Emiten mengalami kesulitan keuangan, sehingga tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada pemegang Obligasi Subordinasi; dan/atau
- merangkap sebagai penanggung dan/atau pemberi agunan dalam penerbitan Obligasi Subordinasi, dan/atau kewajiban Emiten.

TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI SUBORDINASI

1. Pemesan Yang Berhak

Perorangan warga negara Indonesia dan perorangan warga negara asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta lembaga/badan hukum Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan.

2. Pemesanan Pembelian Obligasi Subordinasi

Pemesanan Pembelian Obligasi Subordinasi harus dilakukan sesuai dengan yang tercantum dalam Prospektus. Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi Subordinasi ("FPPOS") dapat diperoleh dari para Penjamin Emisi Obligasi Subordinasi sebagaimana tercantum pada Bab XIV Prospektus mengenai Penyebarluasan Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi Subordinasi. Pemesanan Pembelian Obligasi Subordinasi dilakukan dengan menggunakan FPPOS yang dicetak untuk keperluan ini dan dikeluarkan oleh Penjamin Emisi Obligasi Subordinasi yang dibuat dalam 5 (lima) rangkap. Pemesanan Pembelian Obligasi Subordinasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak akan dilayani.

3. Jumlah Minimum Pemesanan

Pemesanan Pembelian Obligasi Subordinasi harus dilakukan dalam jumlah sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

4. Masa Penawaran

Masa Penawaran Obligasi Subordinasi adalah tanggal 2 Juli 2024 dan ditutup pada tanggal 8